

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Kondisi perekonomian Indonesia yang terus berkembang ke arah yang lebih baik, turut serta meningkatkan iklim pertumbuhan investasi dalam negeri. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan dari dalam maupun luar negeri yang menanamkan modalnya dalam berbagai bidang industri di Indonesia. Dinamika investasi juga dapat mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi, serta mencerminkan marak atau lesunya pembangunan di suatu negara.

Investasi merupakan langkah awal suatu kegiatan produksi. Dengan demikian, investasi pada hakekatnya juga merupakan langkah awal dari suatu kegiatan pembangunan ekonomi. Karena dengan semakin meningkatnya investasi, maka akan semakin banyak pula lapangan kerja yang tersedia.

Seiring dengan semakin berkembangnya pasar perekonomian dunia, yang secara otomatis juga akan semakin meningkatkan persaingan diantara perusahaan-perusahaan yang ada. Maka perusahaan wajib untuk terus melakukan perbaikan-perbaikan dan pengembangan dalam tubuh organisasinya serta meningkatkan kualitas perusahaannya agar tidak hanya sekedar dapat bertahan tetapi juga mampu untuk terus berkembang dan maju.

Dengan kualitas yang unggul, perusahaan akan mampu bertindak secara efisien , efektif dan peka terhadap perubahan yang terjadi dalam lingkungan bisnis yang digeluti agar perusahaan dapat menguasai pasar. Untuk mengantisipasi

kerugian, perusahaan harus mampu melakukan efisiensi dan mengefektifkan sumber daya yang dimilikinya, sehingga menurunkan biaya produksi dan mengontrol kualitas produk. Pertumbuhan dan tingkat pengembalian suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh strategi-strategi yang dilakukan perusahaan itu sendiri, salah satunya adalah investasi.

Dalam hal ini biasanya perusahaan secara konseptual dan sistematis akan berorientasi pada pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Hal-hal yang akan dilakukan oleh perusahaan adalah merancang strategi perencanaan perusahaan.

Pengembangan ini dilakukan melalui pemanfaatan seluruh potensi sumber daya perusahaan untuk mengantisipasi persaingan yang semakin meningkat dan juga untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Pada akhirnya, keputusan untuk melakukan investasi akan dapat menentukan potensi serta kredibilitas perusahaan untuk berkembang di masa yang akan datang.

Usaha garmen adalah suatu bidang usaha yang memproduksi pakaian anak maupun dewasa, dimulai dari membuat pola pakaian, memotong kain, menjahit, sampai pada tahap finishing. Karena pakaian adalah merupakan salah satu dari kebutuhan pokok manusia maka usaha garmen khususnya di Indonesia dapat menunjukkan perkembangannya yang cukup baik. Perkembangannya itu dapat dilihat dari permintaan konsumen akan pakaian yang terus meningkat.

PT. San-San Children Garmen sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri garmen, selalu berusaha untuk secara bertahap dan terus menerus meningkatkan kinerja keuangan, produksi pakaian melalui berbagai strategi. Oleh

karena itu untuk meningkatkan kinerja perusahaan, baik dari segi produksi maupun pendapatan, PT.San-San Children Garmen mencoba melakukan investasi dalam hal sarana dan prasarana tersebut.

Rencana investasi dan pengembangan usaha yang akan dilakukan PT.San-San Children Garmen untuk meningkatkan kinerja produksi dan pendapatannya adalah pada tahap development dan construction. Yaitu dengan mengalokasikan dana yang dimilikinya untuk pengadaan bangunan, pengadaan mesin serta peralatan, sarana transportasi dan fasilitas lainnya yang dapat mendukung kelancaran kegiatan produksi perusahaan.

Oleh karena itu, untuk melihat kelayakan usulan investasi yang akan dilakukan oleh PT.San-San Children Garmen tersebut, manajemen perusahaan perlu untuk menganalisisnya dengan Capital Budgeting. Karena Capital Budgeting merupakan suatu metode yang menyangkut masalah pengeluaran dana untuk melakukan investasi serta penerimaan dana yang berasal dari investasi tersebut dalam dimensi waktu yang berbeda dan perusahaan berharap akan mendapatkan penerimaan dari investasi tersebut di masa yang akan datang yaitu lebih dari satu tahun.

Risiko ketidakpastian di dalam dunia usaha yang sangat tinggi menyebabkan perusahaan harus melakukan suatu evaluasi atas rencana investasi usahanya. Manajemen perusahaan dapat mengurangi resiko tersebut dengan menggunakan suatu metode analisis yang baik sehingga investasi yang akan dijalankan mampu memaksimalkan keuntungan perusahaan dan memiliki potensi kerugian yang terkecil.

Namun demikian, apakah elemen-elemen yang dibutuhkan untuk menganalisis kelayakan usulan investasi tersebut telah tersedia?. Lalu, apakah usulan investasi tersebut layak untuk direalisasikan?. Penilaian mengenai layak atau tidak layaknya suatu investasi dapat dilakukan melalui perhitungan keuangan. Analisis Capital Budgeting seringkali digunakan karena mempunyai peran penting dalam pengambilan keputusan-keputusan perusahaan terhadap rencana pengembangan usahanya.

Dengan melakukan analisis Capital Budgeting , perusahaan diharapkan akan memperoleh perkiraan keuntungan atas laba dimasa yang akan datang dari investasi yang ditanam. Keuntungan yang diperoleh itu pula yang merupakan salah satu tujuan perusahaan sekaligus merupakan suatu keberhasilan dari keputusan yang telah diambil oleh manajemen dalam pengalokasian keuangan perusahaan melalui keputusan investasi.

Keterkaitan analisis Capital Budgeting dengan kelayakan investasi perusahaan menjadi landasan bagi penelitian ini, dengan judul “ **Analisis Capital Budgeting dalam Rangka Evaluasi Kelayakan Investasi pada Perusahaan Garmen (Studi Kasus pada PT.San-San Children Garmen)** “.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis mengidentifikasi masalah ke dalam bentuk pertanyaan penelitian, yaitu :

1. Bagaimana estimasi cash flow usulan investasi yang diharapkan oleh perusahaan garmen

PT.San-San Childen Garmen?.

2. Berapa besar biaya modal yang dikeluarkan perusahaan garmen PT.San-San Children Garmen untuk dapat dijadikan dasar-dasar dalam mengambil keputusan investasi ? .
3. Apakah usulan investasi pada perusahaan garmen PT. San-San Children Garmen memenuhi kriteria kelayakan berdasarkan metode Payback Periode, Discount Payback Periode, Net Present Value , Internal Rate of Return, Profitability Indeks.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui estimasi cash flow usulan investasi yang diharapkan oleh perusahaan garmen PT.San-San Children Garmen.
2. Untuk mengetahui besarnya biaya modal yang dikeluarkan perusahaan garmen PT.San-San Children Garmen untuk dapat dijadikan dasar-dasar dalam mengambil keputusan investasi.
3. Untuk mengetahui apakah usulan investasi pada perusahaan garmen PT.San-San Children Garmen memenuhi kriteria kelayakan berdasarkan metode Payback Periode , Discount Payback Periode , Net Present Value , Internal Rate of Return , Profitability Indeks.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan diperoleh informasi yang dapat

memberikan manfaat:

1. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan atau sebagai bahan perbandingan khususnya manajer keuangan didalam merencanakan investasi agar perusahaan di masa yang akan datang dapat berjalan dengan lebih baik.
2. Bagi penulis , sebagai media aplikasi untuk menambah wawasan serta pengalaman dalam memahami kajian teoritis mengenai penerapan Capital Budgeting dalam proses pengembangan usaha sebuah perusahaan.
3. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan informasi dan panduan bagi mereka yang tertarik melakukan penelitian mengenai analisis Capital Budgeting.
4. Merupakan salah satu syarat untuk menempuh sidang sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Kebutuhan untuk berinvestasi menjadi sangat penting bagi suatu perusahaan. Hal ini ditunjang oleh aliran informasi yang sangat cepat, sehingga aliran uang untuk berinvestasi pun sangatlah deras. Namun keputusan investasi sangatlah dipengaruhi oleh berbagai hal yang menjadi pertimbangan perusahaan atau para investor.

Analisis rencana investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan, baik itu

perusahaan besar maupun kecil, seringkali menghadapi kebutuhan dana dan masalah perencanaan strategi untuk mengantisipasi risiko kerugian akibat keputusan rencana investasi yang akan ditetapkan. Hal ini berkaitan dengan risiko ketidakpastian pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang ditentukan oleh kemampuan dalam mengantisipasi serta mengelola hasil dan risiko dari rencana investasi yang dilakukan.

Dalam hal pengembangan usaha perusahaan, keputusan dalam investasi merupakan tindakan penting dikarenakan menyangkut waktu yang cukup lama. Investasi ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu investasi jangka pendek yang berupa investasi dalam aktiva lancar dan investasi jangka panjang yang berupa investasi aktiva tetap. Investasi modal ini juga akan melibatkan modal kerja dalam investasi jangka pendek.

Tingkat diskonto perlu dipertimbangkan karena merupakan suatu tolak ukur yang dapat digunakan dalam mempertimbangan suatu investasi. Suatu bunga atau tingkat hasil pengembalian dari aktiva merupakan bagian dari manajemen keuangan, karena menunjukkan biaya kesempatan dari investasi.

Menganalisis investasi berarti menganalisis arus kas (Cash Flow), maka banyak variable yang terkait di dalamnya. Hasil perhitungan Cash Flow yang dilakukan, baik itu positif maupun negative, akan berhubungan dengan penganggaran modal (Capital Budgeting). ini berarti bahwa penentuan tingkat keuntungan adalah dengan membandingkan nilai investasi yang ditanamkan dengan estimasi pendapatan yang akan diterima.

Dalam menganalisa investasi dengan menggunakan proses Capital Budgeting diperlukan data sebagai berikut :

- a) Proyeksi initial , terdiri dari semua investasi yang dibutuhkan untuk memulai suatu kegiatan investasi seperti pembelian peralatan , biaya pemasangan dan sebagainya.
- b) Terminal Cash Flow, yaitu perhitungan nilai sisa akhir dari suatu aktiva pada suatu akhir proyek. Cash Flow yang relevan harus dianalisa untuk melihat apakah suatu proyek dapat diterima atau tidak.

Berkaitan dengan pengambilan keputusan investasi ini, metode yang digunakan dalam metode Capital Budgeting adalah:

1. Payback Period(PP)
2. Discounted Payback Periode
3. Net Present Value (NPV)
4. Internal Rate of Return (IRR)
5. Profitability Index (PI)

Hasil dari metode Capital Budgeting, maka dapat ditentukan apakah suatu proyek layak atau tidak untuk dijalankan. Jika suatu proyek memberikan hasil Payback Period (PP) lebih besar daripada Payback Period yang telah ditentukan maka proyek tersebut dapat diterima atau layak untuk dijalankan. Dan dilihat dari hasil perhitungan Net Present Value, jika NPV memberikan hasil lebih besar dari 0 ($NPV > 0$) maka proyek diterima atau layak untuk dijalankan, sebaliknya jika NPV lebih kecil dari 0 ($NPV < 0$) maka proyek ditolak atau tidak layak untuk dijalankan. Dan dari hasil Internal Rate of Return, jika IRR memberikan hasil

lebih besar dari Cost of Capital (COC) ($IRR < COC$) proyek dapat diterima atau layak untuk dijalankan, sebaliknya jika IRR lebih kecil dari COC ($IRR < COC$) proyek ditolak atau tidak layak untuk dijalankan. Dari hasil Profitability Indeks (PI) jika memberikan hasil lebih besar dari 1 ($PI > 1$) maka proyek dapat diterima atau layak untuk dijalankan, sebaliknya jika PI lebih kecil dari 1 ($PI < 1$) maka proyek ditolak.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membuat suatu hipotesis sebagai berikut:

“ Jika Suatu Proyek dianalisis dengan menggunakan metode Capital Budgeting dan memberikan hasil NPV lebih besar dari 0 dan IRR lebih besar dari COC , PI lebih besar dari 1 maka proyek tersebut layak dalam rencana investasi “

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif analisis yaitu, metode yang mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis fakta sehingga diperoleh suatu data dan keterangan yang cukup jelas, mengenai objek yang diteliti yang kemudian diolah menjadi data untuk dianalisis sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

Metode penelitian yang dilakukan penulis adalah berupa pengumpulan data yang dilakukan melalui :

1. Field Research (Study Lapangan)
 - Observasi

Yaitu pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi tentang kegiatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

- Wawancara

Merupakan proses untuk memperoleh keterangan dengan mengajukan pertanyaan-

pertanyaan antara peneliti dengan subjek penelitian.

- Dokumentasi

Penelitian juga dilakukan dengan cara penelaahan atas dokumen- dokumen yang digunakan oleh PT.X.

2. Library Research (Study Kepustakaan)

Suatu penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengumpulan data dan keterangan yang berasal dari literatur- literatur, dan catatan-catatan kuliah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku referensi, sebagai landasan teoritis, bahan kajian dan pembandingan.

3. Metode Statistik

Data yang diperoleh dari lapangan diolah dengan cara menggunakan metode statistik yaitu metode Forecasting atau peramalan, dalam penelitian ini metode least square yang digunakan untuk meramal penjualan, Harga Pokok, dan Biaya Operasi perusahaan di masa yang akan datang.

1.7 Lokasi dan waktu penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor PT. San-San Children Garmen , Jalan R. Adibrata no 316 / 8-A, Bandung.

1.7.2. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis mulai dari bulan Agustus 2008 dan diharapkan selesai pada awal bulan November 2008.